

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA TERNAK AYAM PETELUR DI DESA WONODADI

Samlatul Izzah¹, Gleydis Harwida², Denisa Eka Oktaviani³

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

¹samlatul.izzah@gmail.com, ²gleydis.harwida.gh@gmail.com,

³denissaeka14@gmail.com

ABSTRAK

Peternakan adalah usaha yang bertujuan untuk meningkatkan manfaat ternak yang diperoleh melalui penerapan teknik tertentu yang menguntungkan secara ekonomi. Peternakan ayam petelur merupakan sektor ekonomi unggulan dalam lapangan usaha di daerah Blitar. Wonodadi adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Blitar, Bertani dan beternak merupakan mata pencaharian utama masyarakat setempat. Populasi yang cukup tinggi pada peternak ayam petelur juga terdapat di wilayah Wonodadi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Wonodadi Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Adapun pelaksanaan kegiatannya adalah tahap sosialisasi, tahap pelaporan, Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan usaha ternak ayam petelur di Desa Wonodadi memberikan kontribusi positif yakni peternak memahami Teknik penyusunan laporan keuangan. Dengan bantuan aplikasi Microsoft excel membantu peternak memudahkan dalam mencatat transaksi usaha.

Kata Kunci: *pelatihan, laporan keuangan*

PENDAHULUAN

Peternakan adalah usaha yang bertujuan untuk meningkatkan manfaat ternak yang diperoleh melalui penerapan teknik tertentu yang menguntungkan secara ekonomi. Komoditas peternakan salah satunya adalah usaha peternakan ayam petelur yang merupakan cabang peternakan penghasil telur. Selain sebagai salah satu komoditas hasil peternakan, telur merupakan jenis bahan pangan yang mengandung sumber gizi protein hewani yang selalu dibutuhkan dan populer di kalangan masyarakat. Kebutuhan masyarakat Indonesia akan protein hewani semakin meningkat dari tahun ke tahun. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan tingkat kesadaran akan kebutuhan gizi masyarakat juga di dukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi.

Peternakan ayam petelur merupakan sektor ekonomi unggulan dalam lapangan usaha di daerah Blitar. Aktivitas sebagian peternakan ayam petelur di Blitar tetap mampu produktif dalam menghasilkan puluhan ton telur di masa pandemi yang tidak kunjung usai. Menurut kepala Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blitar, wilayah Blitar mampu memasok hingga 70% telur untuk Jawa Timur dan mampu berkontribusi 30% untuk memasok telur nasional, Di tahun 2020, total populasi ayam petelur di Kabupaten Blitar mencapai lebih dari 20 juta ekor dengan produksi telur 1.150-1200 ton/hari (finance.detik.com).

Wonodadi adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Blitar. Bertani dan beternak merupakan mata pencaharian utama masyarakat setempat. Populasi yang cukup tinggi pada peternak ayam petelur juga terdapat di Desa Wonodadi Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh peternak ayam petelur di Desa Wonodadi yaitu berkenaan dalam mengelola dana dan kesehatan peternakan. Dalam sebuah usaha diperlukan suatu pengelolaan dana atau manajemen keuangan yang menjadi kunci keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan, untuk mencapai hal ini dapat dicapai dengan membuat catatan keuangan yang baik supaya

peternak dapat memperoleh informasi keuangan untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Pencatatan keuangan harus menghasilkan laporan keuangan yang andal berdasarkan transaksi yang terjadi di lokasi.

Berdasarkan fenomena persoalan di lapangan, peternak ayam petelur di Desa Wonodadi dalam hal pelaksanaan pencatatan keuangan masih belum rapi dan masih menggunakan cara manual karena keterbatasan mereka tentang pengetahuan ilmu akuntansi dan beranggapan bahwa proses pencatatan akuntansi itu rumit sehingga bagi mereka laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi peternak ayam petelur. Peternak juga sulit untuk mengalkulasikan laba yang didapat setiap bulannya, karena cara mereka dalam mencatat masih sederhana yakni menggunakan buku tulis dan hanya mencatat uang keluar dan masuk tanpa dibuat neraca keuangan. Jika persoalan itu tidak segera ditangani menyebabkan pengelolaan keuangan peternak ayam petelur tidak efektif dan efisien.

Upaya memajukan usaha perlu laporan keuangan yang jelas terperinci sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi tentang apa saja yang harus diperbaiki supaya laba penjualannya naik. Apalagi di masa pandemi covid-19 ini para usaha peternak ayam juga ikut terdampak karena penjualannya menurun. Farliana *et al.* (2020) memaparkan bahwa masyarakat yang memiliki literasi keuangan yang baik mampu membuat keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangannya guna menghadapi tantangan global. Hamidah (2015) juga menjelaskan bahwa diperlukan adanya laporan keuangan dalam analisis manajemen terhadap operasi tahun lalu dan pengambilan keputusan mengenai prospek – prospek usaha di masa yang akan datang. Wirausaha yang memiliki literasi keuangan yang baik mampu membuat keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangannya guna menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian memberikan pemahaman dalam pencatatan keuangan dan membuat laporan keuangan sederhana. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, pengabdian melakukan pelatihan pencatatan keuangan dan menyusun laporan keuangan sederhana agar peternak ayam petelur dapat menyusun laporan keuangannya secara berkala.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Wonodadi Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar pada Juni 2021. Sasaran kegiatan program pengabdian ini adalah pengusaha peternak ayam petelur yang bertempat di Kecamatan Wonodadi. Sehingga tim pelaksana pengabdian dapat dengan mudah berkoordinasi dengan mitra. Pengusaha ternak yang terlibat dalam pengabdian ini berjumlah enam orang.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap pra-pengabdian dan tahap pengabdian. Kegiatan pra pengabdian tim melakukan kegiatan sebagai berikut. (1) Tim pengabdian melakukan pendataan dan survei langsung ke beberapa pemilik ternak di Desa Wonodadi untuk melakukan wawancara dan menggali informasi tentang persoalan usaha. (2) Tim pengabdian melakukan analisis permasalahan yang dihadapi usaha ternak dan membuat rencana untuk mengatasi permasalahan tersebut. (3) Tim pengabdian mensosialisasikan konsep kegiatan dan model pelatihan.

Tahap selanjutnya adalah tahap pengabdian. Tim pengabdian melakukan kegiatan sebagai berikut. (1) Tim pengabdian melakukan diskusi dengan peternak di Desa Wonodadi terkait pencatatan keuangan yang dilakukan sebelumnya. (2) Tim pengabdian melakukan sosialisasi tentang pentingnya menyusun laporan keuangan dalam sebuah bisnis mulai dari konsep dasar sampai siklus akuntansi. (3) Tim pengabdian memberikan praktik dan pendampingan terkait tata cara menyusun laporan keuangan, kemudian peternak secara langsung mempraktikkan serta mencatat transaksi pada jurnal untuk diolah di Microsoft Excel. (4) Tahap terakhir adalah evaluasi pasca

kegiatan. Tahap ini dilaksanakan ketika para peternak sudah menyusun laporan keuangan secara mandiri dalam waktu satu bulan dengan tujuan untuk melihat seberapa jauh keterampilan peternak dalam menyusun laporan keuangan usahanya dan mampu menganalisa secara sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan diikuti oleh enam orang peternak, yang dilaksanakan pada tanggal 5-6 Juni 2021. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada para pengusaha peternak ayam petelur dalam menyusun laporan keuangan usahanya. Laporan keuangan merupakan laporan yang menampilkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini ataupun dalam periode tertentu, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan bisa mengenali informasi keuangan yang bersangkutan (Kasmir, 2014:7).

Tabel 1 Pelaksanaan Program Kegiatan

No.	Jenis Kegiatan	Hari, Tanggal	Alat Bantu	Durasi/Waktu
1	Penyampaian Materi oleh ibu Samlatul Izzah, S.E.,M.M	Sabtu, 5 Juni 2021	Laptop, slide power point, Apk Zoom	60 menit
2	Sesi Diskusi dan Tanya Jawab			60 menit
3	Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan yang dibantu oleh Samlatul Izzah, S.E.,M.M dan Gleydis Harwida, M.Pd	Minggu, 6 Juni 2021	Laptop, Slide power point, Ms. Excel, Apk Zoom	180 menit
4	Penutup			10 menit

Musim pandemi covid-19 ini menjadikan adanya keterbatasan yang tidak memungkinkan untuk mengadakan tatap muka secara langsung, maka kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara daring melalui *zoom meeting* dengan durasi 2 jam per hari, dimulai pada pukul 18.30 – 20.30 WIB. Berdasarkan hasil wawancara awal, teridentifikasi bahwa peternak sudah memiliki catatan pembukuan sendiri. Namun, hanya berupa catatan keluar masuk. Untuk pencatatan keuangan mayoritas masih belum rinci dan perhitungan untung ruginya juga masih kurang jelas. Kegiatan pelatihan ini penulis akan memaksimalkan bagian penting untuk prosedur pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Adapun pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut.

Tim pelaksana pengabdian melakukan presentasi untuk memberi pengetahuan umum terkait konsep dasar akuntansi dan siklus akuntansi. Menurut Kasmir (2014) secara umum laporan keuangan dibagi menjadi lima macam yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan laporan catatan atas laporan keuangan. Tim pelaksana pengabdian memberikan pemahaman kepada peternak akan pentingnya laporan keuangan sebagai sarana media komunikasi finansial dengan pihak lain. Kegiatan sosialisasi ini juga diberi pengetahuan tentang pemahaman pencatatan akuntansi, manfaat dari pencatatan suatu transaksi, proses penjurnalan, hingga cara menganalisis laporan keuangan. Peserta pelatihan pada tahap ini sangat bersemangat dalam mengikuti pelatihan dan aktif bertanya jawab dengan pemateri mengenai pencatatan dalam penyusunan laporan keuangan. Pemberian sosialisasi ini berlangsung selama 120 menit.



Gambar 1. Presentasi Prosedur Pencatatan Laporan Keuangan Melalui Zoom

Setelah tim pengabdian memaparkan materi dan menyelesaikan tanya jawab, pada hari kedua dilanjutkan dengan praktik secara langsung pencatatan perjurnal dengan menggunakan Microsoft Excel. Tim pengabdian mendesain menyerupai aplikasi akuntansi pada umumnya. Microsoft excel akan memudahkan peternak dalam melakukan pencatatan keuangan. Sesi ini berjalan selama 120 menit. Materi yang disampaikan dalam tahap praktik ini adalah pengenalan fitur-fitur Excel, mencatat transaksi, dan mengolah data dengan menggunakan Microsoft Excel yang diaplikasikan secara langsung. Setelah peternak memahami cara pembuatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi, pemateri memberikan materi terkait dengan pengambilan keputusan dari laporan keuangan yang sudah dibuat. Selain itu, tim pengabdian juga mendampingi peserta yang kesulitan dalam mengoperasikan excel secara daring.

Pelaksanaan praktik dan pendampingan penyusunan laporan keuangan ini dilakukan secara intensif dengan mitra. Di luar kegiatan pelatihan penulis juga membuat grup WhatsApp sebagai wadah diskusi dan tanya jawab tentang kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan. Kegiatan praktik dan pendampingan ini memberi pengaruh positif bagi peternak di Desa Wonodadi Kecamatan Wonodadi. Selain itu, tim pelaksana pengabdian juga melakukan pendampingan langsung jika memungkinkan jikalau peserta pelatihan/ peternak memiliki kesulitan dalam mempraktekkan penyusunan laporan keuangan di kemudian hari. Dengan adanya pendampingan secara langsung, peternak bisa memaksimalkan waktu untuk berdiskusi terkait sistem pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Peternak memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas dengan adanya kegiatan pelatihan ini.



Gambar 4.2 Kegiatan Pendampingan Langsung Salah Satu Peserta Pelatihan

Tahap Pelaporan diketahui hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan berjalan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat. Tim pelaksana pengabdian meninjau dan mengoreksi pencatatan pembuatan laporan keuangan yang telah dilakukan oleh mitra pelatihan dan penulis memberi saran dan perbaikan terhadap hasil pengerjaan laporan keuangan yang disusun oleh peserta. Luaran yang didapatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peternak mampu membuat pencatatan laporan keuangan dengan jelas. Peternak juga lebih mengetahui detail arus keluar masuk keuangan dari usaha peternakan ayam petelur dan laporan keuangan tersebut dapat dijadikan acuan untuk menilai untung/rugi setiap bulannya.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan usaha ternak ayam petelur di Desa Wonodadi Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar memberikan kontribusi positif yakni peternak memahami teknik penyusunan laporan keuangan. Aplikasi Microsoft excel membantu peternak memudahkan dalam mencatat transaksi usaha. Kegiatan pelatihan berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Peserta dapat mengikuti kegiatan pelatihan dari awal hingga akhir. Dengan keterbatasan waktu dan komunikasi yang dilakukan dalam jaringan, tidak menyulitkan tim pengabdian untuk dapat menyampaikan materi keseluruhan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Farliana, N., Khasan, S., Indri, M., & Hanif, H. 2020. *Optimalisasi Pemberdayaan Narapidana Lembaga Permasyarakatan Terbuka Melalui Literasi Keuangan*. Jurnal Panrita Abdi, 4(1), 11-23.
- Hamidah. 2018. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Mitra Wacana Media.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kholisdinuka, Alfi. 2021. *Jadi Sentra Unggas, Blitar Sumbang 30% Stok Telur Ayam Nasional*. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5374360/jadi-sentraunggasblitar-sumbang-30-stok-telur-ayam-nasional>, diakses 18 September 2021.